

# **IDENTIFIKASI PROSES PENGOLAHAN GAMBIR ( *Uncaria gambir Roxb* ) DI SUMATERA BARAT**

## **Abstrak**

Penelitian mengenai identifikasi proses pengolahan gambir ( *Uncaria gambir roxb* ) di Sumatera Barat telah dilakukan pada tiga daerah yang berbeda yang merupakan sentral produksi gambir di Sumatera Barat yaitu Siguntur Kecamatan Koto XI Tarusan, Lubuak Alai Kecamatan Kapur IX, dan Gunung Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Analisis dilakukan di Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas mulai bulan Juli sampai Agustus 2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengolahan gambir di Sumatera Barat yang nantinya akan bermanfaat bagi petani untuk mendapatkan informasi tentang rendemen dan mutu gambir di daerah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilaksanakan di Siguntur Kecamatan Koto XI Tarusan, Gunung Malintang Kecamatan Pangkalan Koto baru, dan Lubuak Alai Kecamatan Kapur IX yang merupakan tempat produksi gambir, dengan menggunakan menggunakan metode wawancara, quisioner, dan pelaksanaan langsung ke tempat / lokasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling pada masing-masing kenagarian. Pelaksanaan penelitian ini dengan cara mengidentifikasi pengolahan gambir di Sumatera Barat dan menganalisis mutu gambir tersebut yang berada pada tiga Kenagarian yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendemen, kadar air, kadar abu, bahan tak larut dalam air, bahan tak larut dalam alkohol, dan catechin dari masing – masing daerah yaitu daerah Siguntur Kecamatan Koto XI Tarusan yaitu 13,11 %, 12,95 %, 3,8 %, 7,15 %, 12,73 %, 57,33 %; daerah Lubuak Alai Kecamatan Kapur IX yaitu 13,67 %, 9,77 %, 19,53 %, 13,53 %, 14,71 %, 48,88 %, dan daerah Gunung Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru yaitu 17,73 %, 9,45 %, 2,46 %, 7,84 %, 14,35 %, 55,68 %.